

## Optimalisasi Produk Mocaf melalui Diversifikasi dan Inovasi Alat Produksi di Desa Pangebatan

Fiby Nur Afiana, Faridatun Nida, Luzi Dwi Oktaviana, Zanuar Rifai, Syiva Alfariza,  
Keniza Afrilia Suwarso

Universitas Amikom Purwokerto

Email: [fiyby@amikompurwokerto.ac.id](mailto:fiyby@amikompurwokerto.ac.id)

### Abstract:

*Pangebatan Village has abundant cassava resources. Processing cassava into mocaf flour is an innovation that has been implemented, yet the product has not gained significant market acceptance. Therefore, further processing into derivative products with higher market value, such as noodles, brownies, and cookies, is needed. However, limited equipment and the lack of human resources in promotion and marketing hinder this effort. To address these issues, the Lecturer Team of Amikom Purwokerto University, in collaboration with the PKK Mothers of Pangebatan Village, carried out community service activities. The program involved providing production tools, training in making mocaf-based derivative products, and digital marketing workshops to strengthen product promotion and sales. The team and students routinely monitored and evaluated the program to ensure appropriate solutions, encourage sustainable production, and improve the family economy. This community service in 2025 was funded by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology as part of the Tri Dharma of Higher Education.*

**Keyword:** Cassava, mocaf, derivative products, digital marketing

### Abstrak:

Desa Pangebatan memiliki sumber daya singkong yang melimpah. Inovasi pengolahan singkong menjadi tepung mocaf telah dilakukan, namun produk tersebut belum mendapat penerimaan pasar yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan lebih lanjut menjadi produk turunan bernilai jual tinggi seperti mie, brownies, dan cookies. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan peralatan serta kurangnya sumber daya manusia dalam promosi dan pemasaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto bersama Ibu-Ibu PKK Desa Pangebatan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini mencakup penyediaan alat produksi, pelatihan pembuatan produk turunan berbasis mocaf, serta pelatihan digital marketing untuk memperkuat promosi dan penjualan produk. Tim dosen dan mahasiswa secara rutin melakukan pemantauan serta evaluasi guna memastikan solusi yang tepat, mendorong produksi berkelanjutan, dan meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan pengabdian tahun 2025 ini didanai oleh Kemendikbudristek sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Kata kunci:** Singkong, mocaf, produk turunan, digital marketing

## PENDAHULUAN

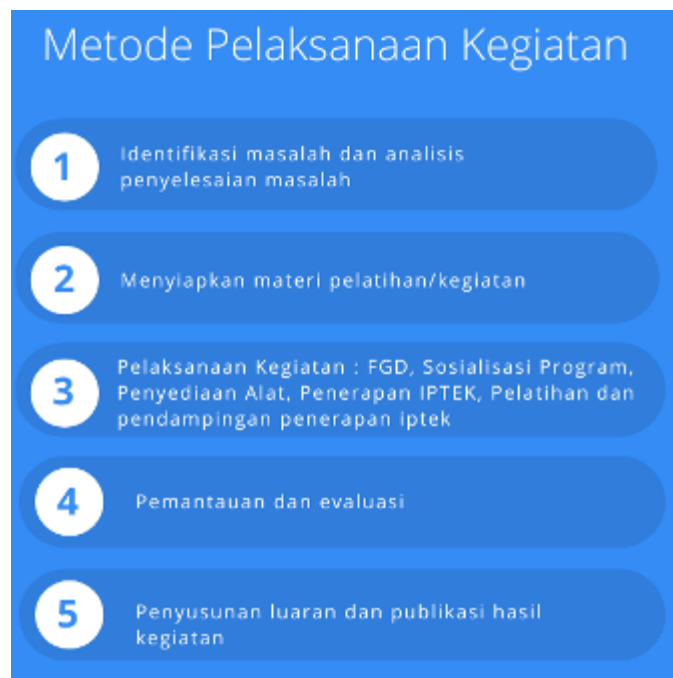
Pemerintah Indonesia memiliki komitmen kuat terhadap penanggulangan kemiskinan melalui berbagai kebijakan dan program yang mencakup upaya perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi, serta pembangunan infrastruktur (Ishartono & Raharjo, 2023; Lestari et al., 2023; Madaliyah & Rohmah, 2016). Pada tahun 2024 berdasarkan data BPS terdapat 207,80 ribu jiwa atau sekitar 11,95% di Kabupaten Banyumas yang masih dibawah garis kemiskinan. Desa Pangebatan terletak di Kecamatan Karanglewas termasuk dalam kategori desa prioritas dengan tingkat kemiskinan ekstrem, dengan total 1908 Kepala Keluarga (KK). Faktor utama penyebab kemiskinan di Desa Pangebatan adalah pendapatan yang rendah dan dominasi pekerjaan di sektor informal seperti petani, buruh, serta asisten rumah tangga. Sebagian besar perempuan menikah (55,75%) hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan belum terlibat dalam kegiatan produktif lainnya. Kondisi geografis desa ini didominasi oleh lahan kering dan sawah tadah hujan, serta berada di sekitar kawasan permukiman masyarakat urban. Meskipun tergolong miskin ekstrem, Desa Pangebatan memiliki potensi sumber daya alam berupa singkong yang cukup melimpah (Dianingrum et al., 2023). Di Kecamatan Karanglewas, produksi singkong mencapai 666,7 kuintal, dan 50,99% di antaranya berasal dari Desa Pangebatan. Namun demikian, hasil panen singkong di desa ini sebagian besar hanya dijual dalam bentuk segar melalui BUMDes, tanpa proses pengolahan yang optimal sehingga mempengaruhi nilai jual, meskipun telah ada beberapa produk olahan seperti keripik singkong, cimplung, dan lanting yang telah banyak tersedia variannya di pasaran sehingga kalah dalam persaingan.

Mulai tahun 2024 Rumah Produksi Mocaf di Desa Pangebatan berfokus pada produksi tepung mocaf dan memberdayakan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK sebagai tenaga kerja. Tiap bulannya produksi tepung mocaf mencapai sekitar 200 kg. Namun masih terdapat sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan teknologi dan alat produksi, sehingga hanya mampu menghasilkan tepung mocaf tanpa mengembangkan produk olahan lainnya seperti brownies, roti, atau cookies, selain itu kendala pengetahuan SDM dan kendala peralatan menjadi faktor pendukung. Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya jangkauan pemasaran serta minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pemasaran, khususnya pemasaran secara online. Digital marketing dapat membantu antara lain menjangkau pasar lebih luas, membangun hubungan dengan konsumen hingga meningkatkan *brand awareness* (Mandal, 2017; Hapsoro et al., 2019) sehingga diharapkan dapat

membantu proses penjualan produk turunan mocaf seperti brownies, roti, atau cookies yang diharapkan dapat bersaing dengan produk roti lainnya baik di lingkungan Kabupaten Banyumas hingga Kabupaten lainnya. Di tahun 2025 Kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh Tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto bersama mitra bertujuan untuk memberikan solusi berkelanjutan atas permasalahan yang dihadapi mitra, selaras dengan salah satu poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan kepada Ibu-ibu PKK di Desa Pangebatan. Mekanisme pelaksanaan Pengabdian terdiri dari FGD tim bersama dengan dan mitra, sosialisasi program, penyediaan alat, penerapan iptek, pelatihan dan pendampingan penerapan iptek, pemantauan dan evaluasi, keberlanjutan program, penyusunan luaran dan publikasi hasil kegiatan. Lebih lengkapnya dijelaskan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

1. Penelusuran dan pengumpulan informasi masalah yang dihadapi Mitra yakni Ibu-Ibu PKK di Desa Pangebatan dan mencari alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Tim Pelaksana Pengabdian membuat materi pelatihan atau kegiatan dengan menyesuaikan pada kebutuhan mitra.

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi pemberian pengetahuan dan keterampilan yaitu FGD, Sosialisasi Program, Penyediaan Alat, Penerapan IPTEK, Pelatihan dan pendampingan penerapan iptek.
4. Tim pelaksana pengabdian melakukan Pemantauan dan evaluasi dan membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut

## HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pangebatan untuk Ibu-ibu PKK merupakan hasil dari Hibah PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang didanai oleh Kemendikbudristek tahun pendanaan 2025. Dengan tujuan membantu masyarakat menyelesaikan permasalahannya sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Inti kegiatan berlangsung di Bulan Agustus-September 2025 dengan peserta dari Ibu-Ibu PKK Desa Pangebatan didampingi oleh Tim Dosen yang diketuai oleh Fiby Nur Afiana, S.Kom, M.MSI. dan Mahasiswa dari Universitas Amikom Purwokerto. Fokus kegiatan adalah pengolahan tepung mocaf menjadi produk turunan seperti brownies, roti, mie dan cookies. Selain itu kegiatan juga berfokus pada pelatihan Digital Marketing guna membantu SDM dalam melakukan promosi dan pemasaran. Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan berikan adalah rincian pelaksanaan kegiatan :

### 1. Identifikasi masalah dan analisis penyelesaian masalah

Tim Pelaksana pengabdian dan Ibu-ibu PKK Desa Pangebatan secara bersama-sama melakukan penelusuran dan pengumpulan data/informasi masalah yang dihadapi dan mencari alternatif solusi untuk secara bersama-sama mengatasi permasalahan tersebut. Diketahui permasalahan yaitu keterbatasan SDM dalam mengelola tepung mocaf menjadi produk turunan yang memiliki daya jual tinggi dan permasalahan kedua yaitu promosi serta pemasaran secara online. Seperti yang kita tau saat ini Digital marketing memiliki peranan yang sangat penting untuk mengenalkan dan menjual produk ke pangsa pasar yang lebih luas lagi (Febriyantoro & Arisandi, 2018; Irfani et al., 2020).

### 2. Merancang materi pelatihan

Tim Pelaksana Pengabdian membuat materi pelatihan atau kegiatan dengan menyesuaikan pada kebutuhan mitra.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengentaskan kemiskinan perlu perhatian dari berbagai pihak (Purwanto, 2007). Tidak hanya Pemerintah namun masyarakat sekitar harus peduli dengan

kondisi tersebut salah satunya adalah Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi pemberian pengetahuan dan keterampilan yaitu FGD, Sosialisasi Program, Penyediaan Alat, Penerapan IPTEK, Pelatihan dan pendampingan penerapan IPTEK. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Uraian mekanisme pelaksanaan program**

| No | Deskripsi program/aktivitas                | Uraian program/aktivitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | FGD tim bersama dengan Mitra               | Tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto bersama dengan Mitra melaksanakan FGD untuk menetapkan kegiatan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2  | Sosialisasi program                        | Tim Dosen dan mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto menyampaikan secara detail berkaitan dengan teknis setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3  | Penyediaan alat                            | Tim Dosen dan mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto menyediakan alat yang diperlukan oleh Mitra sesuai dengan permasalahan yang dialami, yaitu yang berkaitan dengan peningkatan produksi seperti mixer dan oven. Untuk penjualan dan pendapatan serta perluasan pasar dan jangkauan pemasaran melalui digital marketing yaitu Facebook adds dan Instagram adds                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4  | Pelatihan dan pendampingan penerapan iptek | Tim Dosen dan mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto melaksanakan penerapan iptek yang mencakup aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan produksi, diversifikasi produk mocaf menjadi produk turunan mocaf. Produk yang dihasilkan adalah mie, brownies, dan cookies.</li> <li>- Pemasaran melalui store offline dan online. Workshop atau pelatihan digital marketing dan Pelatihan mengenai berbagai strategi pemasaran dan bisnis. Sehingga mitra memiliki setidaknya 2 tenaga pemasaran aktif untuk digital marketing, Fb Ads, IG Ads, Google Ads.</li> </ul> Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan indikator telah tercapai. |
| 6  | Pemantauan dan evaluasi                    | Tim melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala setiap bulan sekali                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7  | Keberlanjutan program                      | Tim memastikan adanya keberlanjutan program, yang mana keberlanjutan program disusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|   |                                                |                                                            |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|   |                                                | berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan         |
| 8 | Penyusunan luaran dan publikasi hasil kegiatan | Tim menyusun luaran dan melakukan publikasi hasil kegiatan |



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 2 adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan Tim Dosen Universitas Amikom Purwokerto bersama dengan mahasiswa dan Ibu-Ibu PKK Desa Pangebatan untuk pembuatan cookies dan Brownies. Kegiatan berlangsung di Bulan Juni 2025, menghasilkan produk turunan mocaf yang akan dijual di expo sebagai salah satu wujud mempromosikan produk Desa Pangebatan ke pangsa pasar yang lebih luas lagi. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan indikator telah tercapai.

#### 4. Pemantauan dan evaluasi

Tim melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menjawab permasalahan dari mitra. Dengan harapan pembuatan produk turunan mocaf dapat berlangsung secara rutin agar Ibu-ibu PKK Desa Pangebatan mendapatkan penghasilan tambahan sehingga mampu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Selain itu memastikan bagaimana promosi dan penjualan yang dilakukan dapat terus berjalan.

#### 5. Penyusunan luaran dan publikasi hasil kegiatan

Pada tahapan ini Tim pelaksana kegiatan bertanggungjawab melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada Kemendikbudristek selaku pemberi dana dan juga kepada Universitas Amikom Purwokerto selaku Perguruan Tinggi.

## KESIMPULAN

Singkong merupakan salah satu tumbuhan yang mudah ditanam dan dapat tumbuh dalam kondisi apa pun. Ketersediaan singkong yang cukup banyak di Desa Pangebatan bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus mengentaskan kemiskinan ekstrim yang terjadi. Pengolahan yang tepat dari tepung mocaf dapat menghasilkan produk turunan seperti mie, brownies, dan cookies dan dapat dijual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan menjual singkong yang belum diolah. pelatihan digital marketing dan Pelatihan mengenai berbagai strategi pemasaran dan bisnis dilaksanakan sehingga mitra memiliki setidaknya 2 tenaga pemasaran aktif untuk digital marketing, Fb Ads, IG Ads, Google Ads sehingga dapat menjangkau konsumen lebih luas dan mampu bersaing dengan produk olahan roti lainnya di Kabupaten Banyumas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dianingrum, M., Rifai, Z., Astuti, S. D., & Aini, N. (2023). Pengembangan Produksi Pangan Non Terigu untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Desa Pangebatan Karanglewas Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED*, 14, 116–120.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 61–76.
- Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23(2), 117–120.
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Ukm Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651–659.
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2023). Sustainable Development Goals (SDGs). *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium*, 0042, 526–527. <https://doi.org/10.4337/9781788974912.S.104>
- Lestari, P. I., Robiani, B., & Sukanto, S. (2023). Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1739–1752. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4789>
- Madaliyah, M., & Rohmah, S. (2016). Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan. *At-Tawassuth*, 1(1), 24–44.
- Mandal, P. (2017). Understanding Digital Marketing Strategy. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5(06), 5428–5431.

<https://doi.org/10.18535/ijssrm/v5i6.11>

Purwanto, E. A. (2007). Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(3), 295–324.